

### Global

Bursa Saham Amerika Serikat (AS) semalam ditutup melemah imbas investor mengambil sikap "wait and see" menjelang paparan kebijakan moneter tengah tahun dari ketua bank sentral The Fed Jerome Powell di depan Kongres AS, dimana investor akan mencari petunjuk mengenai langkah the Fed pada bulan Juli mendatang. Selain itu perhitungan awal data Housing Starts yang memperlihatkan jumlah proyek pembangunan rumah di AS secara tak terduga melonjak 21.7% secara bulanan di bulan Mei menjadi 1.63 juta unit. Bulding Permits juga dilaporkan naik 5.2% di bulan Mei menjadi 1.49 juta. Kenaikan pada data Housing Starts merupakan yang terbesar sejak Oktober 2016 dan memberikan sinyal pasar perumahan dapat kembali bangkit setelah mendapat pukulan atas kenaikan suku bunga agresif The Fed.

### Domestik

Bank Indonesia (BI) memperkirakan penyaluran kredit baru tumbuh lebih tinggi dari Bulan Mei pada Juni 2023. Saldo bersih tertimbang perkiraan penyaluran kredit baru Juni 2023 sebesar 96,5%. Peningkatan pada Juni 2023 diperkirakan terjadi pada seluruh kategori bank dan hampir seluruh jenis penggunaan, kecuali kredit konsumsi KPR yang terindikasi melambat. Faktor utama yang mempengaruhi penyaluran kredit baru di bulan Mei 2023 sendiri karena adanya permintaan pembiayaan dari nasabah, prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan, serta tingkat persaingan usaha dari bank lain. Selain perbankan, konsumen rumah tangga cenderung memilih Koperasi dan leasing sebagai sumber pembiayaan lain untuk memenuhi kebutuhannya.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pertama dibuka di 15.020 dan terus bergerak naik ke 15.055. BI melakukan intervensi sehingga USD/IDR tidak mengalami pelemahan lebih jauh, dan mendorong spot bergerak ke 15.005. Menjelang penutupan, spot kembali naik dan akhirnya ditutup di 15.015-15.020. Pagi ini spot USD/IDR dibuka di 15.020-15.040 dengan perkiraan range perdagangan di 15.000-15.055. Imbal hasil obligasi Indonesia dibuka naik ke 6.35% pada perdagangan kemarin, namun tidak terlihat adanya aksi panic selling seiring dengan naiknya nilai tukar USD/IDR ke atas 15.000. Permintaan terlihat lebih rendah pada perdagangan kemarin, dengan tenor obligasi seri 10 tahun masih cukup diminati oleh investor.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.0%	0.09%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	19-Juni	20-Juni	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.34	0.14
INA 10 YR (USD)	Closed	4.83	N/A
UST 10 YR	3.76	3.72	(1.08)

INDEXES	19-Juni	20-Juni	%
IHSG	6686.06	6660.46	(0.38)
LQ45	950.03	948.81	(0.13)
S&P 500	Closed	4388.71	N/A
DOW JONES	Closed	34053.87	N/A
NASDAQ	Closed	13667.29	N/A
FTSE 100	7588.48	7569.31	(0.25)
HANG SENG	19912.89	19607.08	(1.54)
SHANGHAI	3255.81	3240.37	(0.47)
NIKKEI 225	33370.42	33388.91	0.06

FOREX	20-Mei	21-Juni	%
USD/IDR	14990	15040	0.33
EUR/IDR	16396	16418	0.13
GBP/IDR	19216	19197	(0.10)
AUD/IDR	10276	10217	(0.57)
NZD/IDR	9324	9283	(0.44)
SGD/IDR	11192	11192	0.01
CNY/IDR	2098	2091	(0.36)
JPY/IDR	105.63	106.18	0.52
EUR/USD	1.0938	1.0916	(0.20)
GBP/USD	1.2819	1.2764	(0.43)
AUD/USD	0.6855	0.6793	(0.90)
NZD/USD	0.6220	0.6172	(0.77)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
GB	Inflation Rate MoM & YoY MAY		1.2% & 8.7%	0.4% & 8.4%
GB	Core Inflation Rate Mom & YoY		1.3% & 6.8%	0.3% & 6.6%
EA	ECB Panetta, Schnabel Speech			
US	Fed Chair Powel Testimony			
US	Fed Cook, Jefferson, Goolsbee Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI